

# STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS BOYOLALI

Destyana Ratih Pramachintya<sup>1</sup>, dan Budi Sutrisno<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Staf Pengajar SMA Boyolali

<sup>2</sup>Staf Pengajar UMS Surakarta

***Abstract:** The purpose of this research to describe the preparation of the acceptance of the new students in SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali, described the process of the acceptance of the new students, efforts in maintaining the process of the the process of the acceptance of the new students. This study used a descriptive qualitative method with a case study. The data used in the study is primary and secondary data. The source of data: informants, events and activities led by the sources informants. The data collection techniques used in the study was interviews, observation and analysis of documents. The validity of the data used in the study was data triangulation. The data analysis used in the study was interactive model. Based on the result of the research, can be concluded that: 1) the preparation of teaching and learning process consisted of: a) the committee arrangement of the acceptance, b) the arrangement of work program, c) the preparation of administration documents d) the preparation of infrastructure. 2) The process consisted of: a) the determination of the implementation stage of the acceptance of new students: the retrieval of the registration form b) the implementation of observation test of new students (spoken and written), c) the implementation of interview test of parents from new students, d) the selection process and assessment of observation test, e) the announcement of the acceptance result of new students, f) the administration of pre-register activity. 3) The efforts done to maintain the acceptance process: a) doing the preparation of the acceptance of new students earlier, b) enhancing the quantity of students by doing the promotion, c) maintaining a good relationship with the society, d) fostering active communication and discussion with the foundation leader; e) improving of the quality of schools and the human resources.*

***Keywords:** acceptance of new students, preparation, strategy*

## Pendahuluan

Salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam salah satu hak asasi manusia yang diatur dalam UUD 1945, “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan hidupnya”, (pasal 28 c UUD 1945).

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , bahwa UUD 1945

mengamanatkan pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan ketentuan dari undang-undang tersebut maka pemerintah berkewajiban untuk menyelenggarakan dan menyediakan pendidikan dasar secara merata dan berkualitas.

Dalam upaya mutu peningkatan pendidikan secara nasional di setiap satuan pendidikan, diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan kepada masyarakat yang salah satunya adalah Penerimaan Peserta Didik Baru. Penerimaan peserta didik baru

adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Mutu pendidikan di sekolah merupakan pilar penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Salah satu tugas lembaga pada satuan pendidikan yang merupakan kegiatan tahunan adalah melaksanakan dan menetapkan input sebelum melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Salah satu input yang terpenting adalah penetapan "raw input" atau bahan baku, yakni peserta didik. Hal tersebut akan dapat diperoleh dengan baik manakala proses penerimaan peserta didik baru dapat dilaksanakan secara baik, adil, objektif. Di Kabupaten Boyolali terdapat 609 Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di seluruh Kabupaten Boyolali (sumber: pkd.jateng.go.id), SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali adalah salah satu Sekolah Swasta dibawah naungan yayasan Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Boyolali, SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali adalah sekolah dengan ciri khusus dan menggunakan sistim *full day school*, yang pada misinya adalah didalam konteks dunia pendidikan permasalahannya adalah yang memungkinkan peserta didik mampu hidup dalam suatu iklim yang kompetitif, dan mampu bergaul dengan lingkungan dengan mengembangkan nilai-nilai Islam.

Di era globalisasi seperti ini banyak persaingan dari berbagai sekolah untuk menawarkan kualitas terbaik dari sekolahnya, terlihat dari beragam promosi dan strategi, apalagi sekolah yang berlatar belakang swasta yang dituntut untuk mempunyai kualitas dan daya sa-

ing yang lebih dibanding dengan sekolah lain. Banyak dari berbagai wilayah sekolah swasta akhirnya gulung tikar karena tidak mendapatkan siswa yang mendaftar, karena ketidakmampuan sekolah dalam mempertahankan kualitas dan eksistensi sekolahnya. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang bagus untuk memperoleh tujuannya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali melakukan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan melaksanakan sistem penerimaan peserta didik baru secara obyektif, transparan, akuntabel dan kompetitif salah satunya adalah menggunakan kurikulum plus dan pelajaran ciri khusus.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persiapan penerimaan peserta didik baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali, untuk mendeskripsikan proses penerimaan peserta didik baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali dan untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan dalam mempertahankan proses penerimaan peserta didik baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010: 15), desain penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi informan, peristiwa dan aktifitas dan dokumentasi (Moleong, 2006: 157). Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Sugiyono, 2010: 194-199). Adapun langkah-langkah analisis data dengan menggunakan model analisis interaktif (Miles dan Hubberman (1992: 18-20).

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Program Khu-

sus Boyolali membahas mengenai proses persiapan sekolah dalam rangka kegiatan penerimaan peserta didik baru. Hal tersebut dimulai dari persiapan yang matang yang nantinya diharapkan akan memperlancar kegiatan PPDB. Sesuai dengan pernyataan Ba-fadal (2004:33) yaitu, “Dalam penerimaan siswa baru penyebaran informasi atau pengumuman pendaftaran siswa baru dapat dilakukan melalui brosur, siaran radio, surat kabar, spanduk dan sebagainya yang mudah dibaca dan didengar masyarakat”.

Berdasarkan hasil penelitian dari Frolich dalam jurnalnya yang berjudul *Student recruitment strategies in higher education: promoting excellence and diversity*. Penelitian tersebut membahas mengenai model promosi perekrutan peserta didik baru. Hal mempengaruhi strategi penerimaan siswa adalah keunggulan dan keragaman dari sekolah tersebut. Dalam persiapan penerimaan peserta didik baru tentunya keunggulan dan keberagaman sekolah menjadi hal yang paling utama harus ditampilkan agar masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya karena memang mutu dan kualitas sekolah setingkat lebih tinggi dibanding sekolah lain.

Hal tersebut relevan dengan kegiatan yang dilakukan dalam PPDB SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali. Dalam promosi tersebut ditampilkan keunggulan dan kualitas sekolah yaitu bukti prestasi siswa dalam piala, piagam, medali dll. Dan keragaman sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler yaitu: drum band dan pelajaran ciri khusus: Aqidah, Akhlak, Tarikh, Ibadah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Renang, dan Tapak Suci. (profil SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali).

Selanjutnya persiapan yang lain yaitu pembentukan panitia PPDB, penentuan waktu pelaksanaan PPDB, dan persiapan administrasi/ dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan PPDB. Untuk panitia yang dibentuk meliputi penanggung jawab yang dijabat oleh

Kepala Sekolah, serta ketua panitia, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi. Seksi-seksi tersebut antara lain seksi perlengkapan, seksi humas, seksi naskah/ test, seksi wawancara terhadap orangtua/ walimurid, seksi masta (masa taaruf) dan pembantu umum. Persiapan sarana dan prasarana juga menjadi bagian penting dalam persiapan pelaksanaan PPDB. Lengkapannya sarana yang dipunya oleh sekolah menjadi faktor yang mendukung terlaksananya program ini. Ruang kelas yang telah ditata dengan rapi sebagai tempat pelaksanaan PPDB, seperti tempat pendaftaran, pengambilan formulir dan test observasi calon peserta didik baru dan wawancara kepada orang tua siswa.

Hasil temuan pada penelitian ini adalah a) Kepanitiaan PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali merupakan SDM yang terlatih, b) Alur pelaksanaan PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali adalah pengambilan formulir pendaftaran, pengisian formulir, tes observasi siswa (lisan, tertulis, mewarnai), tes wawancara orangtua/ walimurid dan pengumuman hasil PPDB, c) SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali memberikan kemudahan masyarakat dan beasiswa, d) Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali memperketat tata tertib dan mengakomodir pelaksanaan PPDB, e) Rincian anggaran untuk pelaksanaan PPDB sudah dianggarkan sebelumnya dalam program kerja sekolah, f) Pengumuman hasil seleksi PPDB dilakukan secara langsung, g) SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali melakukan tindak lanjut pengumuman seleksi PPDB dengan menyelenggarakan kegiatan daftar ulang.

Menurut pendapat peneliti berkaitan dengan temuan tersebut adalah bahwa proses PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali telah menerapkan proses kegiatan dengan alur yang berurutan dan sistematis. Terlihat dari proses PPDB diselenggarakan oleh sumber daya manusia yang

sudah terlatih dan memiliki dedikasi yang tinggi. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari lancarnya kegiatan PPDB dari mulai persiapan, terselenggaranya acara sampai akhir kegiatan (akhirussanah).

Berdasarkan penelitian Mazzarol, Geoffrey N. Soutar (2010:82-90) dalam jurnalnya yang berjudul "Push-pull" factors influencing International Student destination choice: "much attention is devoted to recruit students by way of a good variety of cultural factors and student talent". Dalam jurnal tersebut disebutkan bahwa banyak perhatian yang dicurahkan untuk merekrut siswa dengan cara beragam baik dari faktor kebudayaan siswa dan bakat siswa.

Hal tersebut relevan dengan taktik yang dilakukan oleh panitia PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali dijelaskan bahwa dalam melakukan perekrutan siswa panitia PPDB Sd Muhammadiyah Program Khusus Boyolali memberikan poin dan beasiswa atau penghargaan bagi calon siswa yang berprestasi dan berbakat. Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Ho Hsuan Fu (2014: 15-25) dalam jurnalnya yang berjudul *Revamping the Marketing Mix for Elementary School in Taiwan*, "The result indicate that school principals believe that the three most important factics for elementary school marketing are innovative curriculum, quality control and location. Dalam penelitiannya tersebut hasil penelitian menunjukkan Kepala Sekolah mempunyai 3 taktik yang paling yang digunakan untuk pemasaran sekolah dasar yaitu: kurikulum inovatif, kualitas pendidikan dan lokasi.

Hal tersebut relevan dengan taktik yang dilakukan oleh panitia PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali dijelaskan bahwa karakteristik program khusus yang dilakukan mengarah pada keunggulan SD tersebut berupa kurikulum plus, kualitas pendidikan yang menerapkan system *full day school* dan lokasi sekolah yang strategis. Alur

pelaksanaan PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali dimulai dengan pengambilan formulir/ blangko pendaftaran serta pembayaran biaya pendaftaran. Orang-tua atau wali murid dipersilakan untuk mengisi formulir di tempat atau dibawa pulang. Setelah formulir pendaftaran diisi para calon siswa diharapkan mengumpulkan berkas-berkas pendaftaran. Setelah itu penentuan atau jadwal test observasi dan juga wawancara untuk orang tua atau wali murid.

Dalam usaha yang dilakukan dalam proses PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali dari paparan yang peneliti temukan adalah ada strategi khusus untuk mempertahankan keberlangsungan sekolah dalam meningkatkan kuantitas pendaftar di setiap tahunnya. Barnes dalam Ho Hsuan Fu (2014:5) mengungkapkan : "three major dimensions of the place category as it applies to school marketing: geographical location; environment; and accesssibility". Dalam paparan tersebut Barnes mengungkapkan ada 3 dimensi penting dalam strategi tempat yaitu: lokasi/ letak geografis, lingkungan sekitar dan aksesibilitas. Kemudian strategi yang terakhir adalah promotion strategy, hal yang sangat penting dalam melakukan strategi penerimaan adalah promosi, iklan biasanya digunakan untuk menarik perhatian kepada masyarakat, dengan menempatkan pesan promosi di media, seperti koran, majalah televisi dan internet.

Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Barnes dengan temuan peneliti adalah ada strategi khusus yang berhubungan dengan usaha mempertahankan keberlangsungan pelaksanaan PDBB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali yaitu letak SD Muhammadiyah yang strategis karena berada di jalan utama Solo-Semarang, hal ini memudahkan masyarakat untuk menuju ke lokasi sekolah karena akses kesana mudah untuk dituju. Lingkungan sekitar yang lengkap karena memang berada di pusat Boyolali.

Selain itu SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali mempersiapkan strategi dalam penerimaan peserta didik baru yaitu dengan memprioritaskan calon siswa yang berada di bawah payung yayasan (*underbond*), meningkatkan kuantitas siswa dengan menggalakkan promosi yaitu peningkatan untuk melakukan presentasi secara kontinyu sampai keluar daerah sekolahan.

Mitchell Ross, Joo-Gim Heaney dan Maxine Cooper (2007:539) dalam artikelnya yang berjudul : *Institutional and managerial factors affecting international student recruitment management*, “Student recruitment from an institutional perspective and to consider institutional factors that may affect recruitment .... four institutional factors: marketing department size, employee qualification, institutional recruiting experience, and institutional focus.” Dalam jurnal ini disebutkan bahwa maksudnya penerimaan siswa dari suatu lembaga sebenarnya mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi penerimaan, empat faktor yang mempengaruhi kelembagaan adalah aturan dari departemen pemasaran, kualitas karyawan (*panitia*), pengalaman merekrut dan fokus kelembagaan.

Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Mitchell Ross dkk. dengan temuan peneliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kelembagaan yaitu kualitas karyawan (*sumber daya manusia*), pengalaman merekrut dan *focus* kelembagaan. Dalam temuan penelitian disebutkan bahwa dalam mempertahankan proses PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali.

Frolich, Nicoline, Stansaker, Bjorm (2010) dalam jurnalnya yang berjudul *Student recruitment strategies in higher education: promoting excellence and diversity Excellence is defined in a variety of ways, and we find a considerable gap between the numerous ambitious measures in the strategies we have analysed and the manner in which they are put into practice*. Dalam jurnal ini

disebutkan bahwa hal yang mempengaruhi strategi penerimaan siswa di Norwegia adalah keunggulan dan keragaman dari sekolah tersebut.

Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Frolich dkk. dengan temuan peneliti adalah dalam usaha mempertahankan proses penerimaan peserta didik baru adalah keunggulan dan keragaman sekolah. Dalam temuan penelitian disebutkan bahwa dalam mempertahankan proses PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali mempertahankan kualitas dan keunggulan sekolah adalah sangat penting, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana, kualitas pendidikan dan kurikulum plus. Selain itu mempertahankan ciri khas sekolah merupakan modal utama dalam mempertahankan proses PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali diantaranya mata pelajaran ciri khusus yang diterapkan di sekolah ini.

## Simpulan

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan dan analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik suatu kesimpulan guna menjawab rumusan masalah. Adapun kesimpulan peneliti adalah sebagai berikut: Persiapan PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali antara lain: Pembentukan *panitia* PPDB, Pembentukan program kerja kepanitiaan PPDB, Persiapan berkas/ dokumen administrasi, Persiapan media promosi dan penentuan media yang digunakan, Persiapan pelaksanaan PPDB, Persiapan sarana dan prasarana pelaksanaan PPDB, Sebelum pelaksanaan PPDB, SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali melakukan persiapan yang matang yaitu: pembentukan *panitia* PPDB, persiapan berkas/ dokumen dan administrasi lainnya, media promosi dan persiapan pelaksanaan PPDB (*waktu pelaksanaan PPDB*).



Proses penerimaan peserta didik baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali yaitu: Penetapan alur pelaksanaan PPDB yaitu: pengambilan formulir pendaftaran dan pengisian formulir, Pelaksanaan tes observasi calon peserta didik baru (lisan dan tertulis), Pelaksanaan tes wawancara orangtua/ wali calon peserta didik baru, Proses seleksi dan penilaian tes observasi, Pengumuman hasil PPDB dan penyelenggaraan kegiatan daftar ulang bagi peserta didik yang diterima. Strategi yang dilakukan dalam mempertahankan proses PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali antara lain: Melakukan persiapan PPDB sedini mungkin agar lebih siap di dalam penyelenggaraan PPDB, Meningkatkan kuantitas siswa dengan menggalakkan promosi, Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar agar tercipta suasana belajar mengajar yang baik dan kondusif, Membina komunikasi yang aktif dan diskusi dengan pihak yayasan Pimpinan Ca-

bang Muhammadiyah (PCM) dan Peningkatan mutu dan kualitas sekolah serta sumber daya manusia (SDM) yang ada di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali.

Adapun tindak lanjut dari strategi penerimaan peserta didik baru Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan model hasil penelitian yang akan ditawarkan yaitu bahwa dalam strategi penerimaan peserta didik baru diperlukan strategi atau taktik khusus dalam pelaksanaannya. Proses pengelolaan penerimaan dilakukan dengan melakukan pendekatan secara emosional dengan masyarakat dan selanjutnya dilakukan upaya promosi yang sesuai dengan keinginan masyarakat dan selalu mengikuti perkembangan perubahan. Banyaknya perubahan yang dialami dunia pendidikan dikarenakan mengikuti perkembangan teknologi modern yang diimbangi dengan akhlak dan spiritual, maka penerimaan calon peserta didik baru yang berkualitas sangat perlu diperhatikan.

### Daftar Pustaka

- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media
- Frolich, Nicoline. 2010. *Student Recruitment Strategies in Higher Education: Promoting Excellence and Diversity?*. The International Journal of Education Management. Vol 24 No.4 pp.359-370.
- Ho, Hsuan-Fu. 2014. *Revamping the Marketing Mix for Elementary School in Taiwan*. Asian School Science Vol. 10 No. 3 Pp. 15-25.
- Lyle, Leslie A; Johnson, Carolyn C; Bachman, Kathryn; Wambsgans, Kathleen; et al. *Successful recruitment strategies for school-based health promotion: Experiences from CATCH*. The Journal of School Health 64.10 (Dec 1994): 405-9.

- Madia, Sherrie A. 2011. *Best Practices for Using Social Media as a Recruiting Strategy*. Strategic HR Review Vol. 10 Pp. 6; 19-24.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Cct 1. Jakarta: UI Press.
- Mazzarol, Geoffrey N. Soutar (2010). "Push-Pull" factors influencing International Choice. *International Journal of Education Management*, Vol. 16 ISS:2,pp. 82-90.
- Nurbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pearce II, John. A, Robinson Jr. Richard B. 2014. *Manajemen Strategis II : Formulasi, Implementasi dan Pengendalian V2*. Jakarta: Salemba Empat
- Ross, Mitchell. 2007. *Student Recruiment Management*. Australia Graffith University. Vol.21, No.7, pp.593-605.
- Tunar, Sune Warni. *Sistem Penerimaan Siswa Baru di SMK N 1 Gorontalo*. Jurusan Manajemen Pendidikan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. (diakses pada tanggal 16 November 2013).